

## **PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL MELIA PUROSANI YOGYAKARTA**

**Christhian**

Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk memaparkan pengaruh faktor *uniform* terhadap kinerja karyawan Hotel Melia Purosani Yogyakarta, memaparkan pengaruh faktor *safety shoes*, *chemical*, etos kerja, kepuasan kerja dan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Hotel Melia Purosani Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif yang dilakukan melalui pendekatan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Manajemen dan Karyawan Hotel Melia Purosani Yogyakarta. Dengan jumlah sampel 44 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, studi pustaka, dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sistem analisis SPSS dan diperoleh kesimpulan bahwa Hotel Melia Purosani Yogyakarta masing-masing variabel dalam penelitian ini terdiri dari uniform, safety shoes chemical, asuransi, produktivitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama kesejahteraan, lingkungan kerja dan kinerja karyawan ternyata termasuk dalam kategori baik atau tinggi. Hasil uji regresi memperoleh nilai R menunjukkan hubungan antara masing-masing variabel independen secara simultan dengan kinerja karyawan yakni sebesar 0,982 dan nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,965. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan masing-masing variabel mampu menjelaskan perubahan kinerja karyawan sebesar 96,5% dan sisanya yakni 3,5% kinerja karyawan dijelaskan oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai signifikansi uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa model yang menjelaskan pengaruh antara variabel uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktivitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama kesejahteraan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan ini diterima (*fit*).

**Kata Kunci:** *Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan*

## PENDAHULUAN

Di negara-negara maju, kesehatan dan keselamatan kerja selalu menjadi isu penting yang telah dimasukkan ke dalam undang-undang ataupun aturan-aturan yang mengikat. Pihak-pihak yang terlibat dalam lingkaran kerja pun secara konsisten menjalankan aturan yang telah diterapkan dengan penuh kesadaran. Sebaliknya, di negara-negara berkembang, isu kesehatan dan keselamatan kerja nampaknya masih menjadi hal yang kurang diperhatikan. Walaupun Indonesia telah memiliki Undang-Undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, namun pelaksanaannya belum menjadi prioritas yang kadang-kadang diabaikan oleh perusahaan maupun pekerja.

Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data pengawasan norma ketenagakerjaan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans), pada tahun 2010 terdapat 95.624 kasus kecelakaan kerja. Masih tingginya kasus kecelakaan kerja ini disebabkan karena belum optimalnya tingkat pemahaman dan kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja baik di kalangan pelaku usaha maupun pekerja sendiri di tempat kerja.

Dengan menerapkan standar kesehatan, keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan para pekerja akan terlindungi dari kemungkinan resiko kerja, baik yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun kesalahan pekerja itu sendiri (human error). Pihak perusahaan harus menjamin bahwa lingkungan kerja dan peralatan yang digunakan aman. Oleh

karena itu, menjadi kewajiban setiap perusahaan untuk mengadakan pelatihan kepada para calon karyawannya sebelum beroperasi. Dalam hal ini, dibutuhkan suatu standar yang berlaku untuk perusahaan tersebut.

Kesehatan dan keselamatan kerja juga sangat diperlukan di industri pariwisata pada umumnya dan di hotel pada khususnya. Menjaga hotel bebas dari bahaya kecelakaan membutuhkan perhatian dan kewaspadaan yang terus menerus. Satu upaya penyelamatan juga tergantung pada kerja setiap karyawan. Kecelakaan itu sangat mudah terjadi. Untuk dapat mencegah kecelakaan diperlukan kerjasama tim yang baik dari setiap anggota tim itu sendiri.

Sebagian besar kecelakaan dikarenakan tingkah laku tamu-tamu dan karyawan- karyawan yang ceroboh. Hal lain terjadi karena kondisi kerja yang tidak aman. Sedangkan cedera yang paling banyak adalah karena jatuh. Penyebab karyawan terjatuh antara lain karena tersandung kabel listrik, ujung karpet, sapu atau nampun yang tertinggal di koridor atau jalan, tangga, dan tergelincir dilantai yang basah. Setiap karyawan harus memperhatikan bahaya-bahaya yang mudah terjadi. Hal ini dapat menyelamatkan mereka dari cedera.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif adalah penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007:13). Untuk memperoleh data yang

dipergunakan guna penyusunan penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di Hotel Melia Purosani Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan survei yang datang ke lokasi untuk mengambil data yang dimana data tersebut akan digabungkan dengan data yang telah penulis dapatkan setelah On The Job Training di Hotel Melia Purosani Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Hotel Melia Purosani Yogyakarta yang berjumlah 300 orang. Dalam penelitian ini sampel adalah karyawan Hotel Melia Purosani Yogyakarta berjumlah 44 orang yang akan digunakan sebagai jumlah yang mewakili. Dimaksudkan untuk membatasi masalah agar lebih khusus ke pokok permasalahan.

- a. Ruang Lingkup Penelitian terbatas pada personalia dan karyawan.
- b. Pembahasan hanya di tekankan pada masalah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan Hotel Melia Purosani Yogyakarta.

Data primer dari penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari personalia Hotel Melia Purosani Yogyakarta dan kuesioner yang diberikan kepada responden. Penulis memperoleh sebagian data-data sebagai penunjang laporan dari pihak bersangkutan secara tidak langsung seperti dari buku-buku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bidang perhotelan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah media yang dipakai sebagai suatu cara

pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Anwar, 2004: 29) dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki wewenang terhadap informasi yang ingin diperoleh.

#### 2. Observasi

Penulis mengadakan penelitian dan mengamati secara langsung permasalahan yang ada di Hotel Melia Purosani Yogyakarta.

#### 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek yang akan diteliti (Sonny Sumarsono, 2004 : 73). Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen, literatur yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini.

#### 4. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu daftar tertulis yang berisikan rangkaian-rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal tertentu untuk dijawab secara tertulis pula (Sonny Sumarsono, 2004:75). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan, kuesioner diberikan langsung pada responden untuk dijawab. Peneliti menyebar angket dan disertai alternatif jawaban menggunakan skala likert. "Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan

pernyataan pada skala lima titik”  
(Uma Sekaran, 2006 : 31).

Penulis menggunakan analisis data kuantitatif, jadi digunakan skala Likert 1-5 yang diperoleh dari daftar pertanyaan (kuesioner) yang digolongkan dalam lima tingkatan (Sugiyono, 2005), yaitu :

1. Untuk jawaban “STS” sangat tidak setuju diberi nilai = 1
2. Untuk jawaban “TS” tidak setuju diberi nilai = 2
3. Untuk jawaban “N” netral diberi nilai= 3
4. Untuk jawaban “S” setuju diberi nilai= 4
5. Untuk jawaban “SS” sangat setuju diberi nilai = 5

Analisis data kuantitatif menggunakan sistem statistik SPSS (Statistical Product and Solution Service) yaitu sebuah software yang berfungsi untuk mengolah data statistik. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Apabila sebuah instrumen yang diujikan sesuai, maka instrumen tersebut dikatakan valid (Agusty, 2006).

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel berdasarkan pada degree of freedom ( $df$ ) =  $n - k$  dengan

$n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk.

Kriteria penilaian uji validitas adalah:  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut valid,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya (Saiffudin Anwar, 2000). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau realibel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subyek memang belum berubah. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan program SPSS 15.0. Kuesioner dikatakan realibel apabila hasil uji statistik  $\alpha > 0,60$  (Ghozali, 2002). Alat untuk mengukur reabilitas adalah Alpha Cronbach.

#### 3. Uji Regresi Linier Berganda (Uji Korelasi Ganda)

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependent secara bersamaan.

Untuk menginterpretasi uji regresi linier ganda, dapat dilihat dari nilai  $R$ . semakin nilai  $R$  mendekati angka 1, maka korelasi semakin kuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hotel Melia Purosani Yogyakarta terletak di jalan Suryotomo 31 Yogyakarta dengan lahan seluas 20.000 meter persegi, yang kesemuanya itu ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam hotel. Dan untuk mengunjungi objek wisata yang

terdapat di Yogyakarta tidak terlalu jauh tempuh untuk ke kraton Yogyakarta kurang lebih 1 km dari hotel, 9 km ke Airport Adisutjipto, 17 km ke Candi Prambanan, 27 km ke Pantai Parangtritis dan 42 km ke Candi Borobudur.

Fasilitas yang terdapat di Hotel Melia Purosani yang mempunyai 280 kamar untuk tamu, pada lantai 6 tersebut executive floor “ Service Real ” dan lantai 1 disebut lantai Mexanen. Kamar Hotel terbagi 2 blok yaitu kamar yang bernomor genap menghadap taman hotel sedangkan yang bernomor ganjil menghadap pemandangan jalan dan Gunung Merapi. Jenis kamar yang dimiliki Hotel Melia Purosani antara lain:

- a. Satu presidential suite yang terdiri dari (2 kamar tidur, 2 kamar mandi, ruang belajar, ruang tamu, ruang makan, dapur, kamar mandi Jacuzzi, ruang tamu pribadi dalam salah satu kamar pribadi).
- b. Empat executive suite (ruang tidur utama, ruang tamu yang luas, twin room tambahan yang dapat di hubungkan).
- c. Lima duplex suite (ruang tidur utama berada di atas, ruang tamu dan toilet khusus tamu di lantai bawah).
- d. Dua Puluh Satukamar superior deluxe double (4 unit dilengkapi dengan teras yang terletak di lantai 2).
- e. Tiga Belas kamar superior deluxe (4 Unit dilengkapi dengan teras di lantai 2).
- f. Seratus Tiga Puluh kamar standar double.
- g. Seratus Dua Puluh Tiga kamar standar twin.
- h. Dua kamar khusus orang cacat dan ukuran kamar standar adalah 42m-persegi dan kamar deluxe 54.

Selain fasilitas kamar hotel Melia Purosani juga memiliki fasilitas lainnya, yaitu:

a. *El Patio Coffee Shop*

Coffee shop hotel yang sangat elegan yang terletak di samping lobby menyajikan breakfast buffet setiap hari dan menawarkan beraneka ragam masakan Indonesia dan western secara a’la Carte sepanjang hari. Restoran ini berkapasitas 154 tempat duduk termasuk 1 ruangan pribadi untuk menampung maximal 48 pax.

b. *Chingsan Chinese Restaurant*

Chingsan Restaurant menawarkan masakan Kaulan dan Sechuan yang terkenal akan ikan segarnya. Restaurant ini memiliki 94 tempat duduk yang termasuk ruangan pribadi untuk menampung maksimal 10 pax dan dibuka setiap hari dari jam 05.00 sore sampai jam 11.30 malam.

c. *Parangsari Restaurant*

Parangsari terletak di belakang El Patio Restaurant ini menutupi atap dan dilengkapi kipas angin. Buka setiap hari dari jam 09.00 pagi hingga 06.00 sore, menu yang di sajikan sama seperti yang terdapat di El Patio Restaurant.

d. *Pub Med*

Pub Med terletak di ujung pintu masuk pusat perbelanjaan hotel (shopping trade) yang berkapasitas 96 tempat duduk dan diselingi line band setiap malam dari jam 09.00 malam hingga Kamis jam 06.00 hingga tengah malam, sedangkan hari Jum’at dan Sabtu buka dari jam 06.00 sore hingga 02.00 pagi.

*e. Soka Lounge*

Soka Lounge terletak di lobby dan menawarkan suasana yang menyenangkan namun klasik untuk bersantai. Tamu dapat menikmati pemandangan yang spektakuler pada taman tropis yang indah serta terdapat musik piano yang di persembahkan setiap malam dengan penyanyi yang sopan dari jam 07.00 malam hingga 09.00 malam. Buka setiap hari dari jam 07.00 pagi hingga 11.00 malam.

*f. Banquet Fasilitas Konferensi*

Melia Purosani adalah hotel yang lokal untuk pertemuan dengan fasilitas katering yang menonjol dan tempat yang sempurna untuk melaksanakan bisnis pribadi, acara keluarga, resepsi pernikahan, penjualan produk baru. Konvensi dan Konferensi:

1. Amarta Ballroom terletak di banquet Hall dan memiliki pintu masuk sendiri, Ballroom dapat terbagi menjadi 2 bagian dan memiliki pre-function yang luas.
2. Ruangan Meeting ukuran medium yaitu: Nakula, Sadewa, Bima, Arjuna, dan Yudistira.
3. Ruangan Meeting Kecil yaitu: Rama, Shinta, Gatotkaca, Anjani, Arimbi, Abimanyu, Kunti, Kresna, Srikandi.

*g. Business Center*

Business Center terletak di lantai 1 berhadapan dengan Executive Office buka setiap hari 08.00 pagi sampai 10.00 malam. Business Center mempunyai ruang pertama kecil maximum untuk 6 orang dan dilengkapi dengan mesin foto copy, mesin fax, laminating, penjepit buku

dan persewaan komputer dan internet.

*h. Shopping Arcade*

*Shopping Arcade* terletak di ujung lobby.

1. Puri tours and travel

Puri Tour merupakan operator tour yang exclusive dan berpengalaman, menyediakan banyak pilihan untuk perjalanan wisata, pengaturan perjalanan wisata baik lokal maupun internasional, menyediakan tiket pesawat, penyewaan mobil dan pemesanan hotel, perjalanan dengan Quick Individual dapat dipesan sesuai permintaan. Buka setiap hari dari jam 08.00 pagi hingga 10.00 malam.

2. Puri Drugstore

Terletak di samping Arcade, Puri Drugstore menyediakan berbagai jenis majalah, souvenir, film, pelayanan proses film, post card dan lain sebagainya. Buka setiap hari dari jam 08.00 pagi hingga 10.00 malam.

3. Sanggar Batik Mangkoro

Sanggar Batik Mangkoro mempunyai koleksi batik yang berkelas tinggi, kain pakaian dan perhiasan yang mengesankan.

4. Sanggar Perak Ega

Ega Silver yaitu perusahaan perak yang terkenal di Yogyakarta.

5. Sanggar Sambi Sari

Menyediakan berbagai barang antik Indonesia, kerajinan tangan, pakaian border yang menawan dan perhiasan yang cantik.

6. Something Different

Toko dengan payung emas pada ujung shopping arcade dan mempunyai banyak kerajinan tangan yang di buat oleh para ahli kerajinan Indonesia.

7. Barber Shop

Salon rambut dan kecantikan seorang uni-sex hair dresser dan salon kecantikan disediakan di Shopping Arcade.

i. Klub Kebugaran

Mempunyai perlengkapan kebugaran yang sangat lengkap dengan sepeda komputer, tredmil, stepper pengatur berat badan dan lainnya. Instruktur professional dapat membantu tamu dengan latihan-latihan di dalam maupun di luar atau program pribadi, dan juga menawarkan fasilitas sauna, mandi lulur, untuk kecantikan dan jasa pijat. Buka setiap hari dari jam 07.00 pagi sampai jam 11.00 malam.

j. Kolam Renang

Dikelilingi taman yang cantik, tamu dapat menikmati kolam renang yang besar dengan gaya sebuah teluk dan kolam renang bagi anak-anak dengan air mancur dan papan seluncur. Tersedia juga loker khusus, toilet dan shower buka dari jam 08.00 pagi sampai jam 08.00 malam. Selain itu Hotel Melia juga di tunjang dengan adanya fasilitas-fasilitas yang lain seperti: Lion Air, shop art, shop store, spa, shop drink alcoholic, laundry, driver's transport

Dilihat dari berbagai macam fasilitas tersebut, tidak heran bila tingkat occupancy Hotel Melia Purosani terbilang tinggi, terutama pada suatu event atau acara

tertentu, seperti : galadinner, meeting, pesta ulang tahun, hari raya natal dan tahun baru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 responden. 44 responden ini diperoleh dari hasil sebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 50 kuesioner, ternyata yang kembali hanya 46 kuesioner dan setelah diperiksa yang tidak terisi dengan lengkap ada 2 kuesioner dengan demikian data yang bisa digunakan hanya 44 kuesioner. Kuesioner yang disebarkan kepada responden, terdapat beberapa pernyataan yang menunjukkan data responden, serta variabel-variabel yang digunakan.

### Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila tiap pertanyaan mampu mengukur atau mengungkap apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria penilaian valid atau tidaknya pertanyaan pada kuesioner itu didasarkan pada perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table.

Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 15.0 for Windows, diketahui bahwa hampir semua butir pertanyaan pada masing-masing variabel tersebut dinyatakan valid, karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dikatakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien alpha ( $\alpha$ ) dari Cronbach. Adapun ketentuan suatu variabel penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6.

Dari hasil uji reliabilitas seperti terdapat pada tabel 4.2, diperoleh hasil koefisien reliabilitas alfa yang lebih besar dari 0,6 untuk masing-masing variabel, berdasarkan ketentuan dikatakan, jika memiliki nilai koefisien reliabilitas alfa lebih besar dari 0,6, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam kuesioner dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian.

## Deskripsi Responden

Responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang responden. Identitas responden dalam penelitian ini terdiri jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan.

1. Deskripsi Jenis Kelamin Responden  
Berdasarkan dari prosentase jenis kelamin ternyata mayoritas karyawan di dominasi oleh wanita yakni sebanyak 27 atau 61,4% dan karyawan pria 38,6%.
2. Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden.  
Prosentase pendidikan responden mayoritas karyawan berpendidikan D3 yakni sebanyak 25 atau 56,8%, 36,4% karyawan berpendidikan sarjana dan 6,8% karyawan berpendidikan D1.
3. Deskripsi Lama Bekerja Responden  
Prosentase lama bekerja responden mayoritas telah bekerja selama 2

tahun yakni sebanyak 12 karyawan atau 27,3%, 22,7% karyawan telah bekerja selama 4 tahun, 18,2% karyawan bekerja selama 3 tahun dan sisanya adalah karyawan yang telah bekerja selama 1, 5, 6 dan 7 tahun.

## 4. Deskripsi Jabatan Responden

Prosentase jabatan responden mayoritas adalah karyawan kontrak yakni sebanyak 23 karyawan atau 52,3% dan sisanya yakni sebanyak 21 karyawan atau 47,7% merupakan karyawan tetap.

## Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan, lingkungan kerja dan kinerja karyawan. Untuk mengetahui deskripsi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini maka digunakan nilai rata-rata hitung.

Untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel, maka perlu dibuat kategorisasi. Kategorisasi ini terdiri dari lima bagian. Selanjutnya range keseluruhan jawaban akan dibandingkan dengan penentuan skor, dibawah ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Jarak skor dalam keseluruhan rata-rata jawaban responden adalah 0,8. Dengan demikian range kategorisasi adalah sebagai berikut:

Rentang nilai 1 – 1,8 : sangat kurang baik  
Rentang nilai 1,81 – 2,6 : kurang baik  
Rentang nilai 2,61 - 3,4 : cukup baik

Rentang nilai 3,41 – 4,2 : baik

Rentang nilai 4,21 – 5 : sangat baik

Berdasarkan kategori di atas, maka dapat dijelaskan deskripsi dari masing-masing variabel.

1. Deskripsi Variabel *Uniform*

Variabel *uniform* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.8068. nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel uniform.

2. Deskripsi Variabel *Safety Shoes*

Variabel *safety shoes* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.9716. nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel *safety shoes*.

3. Deskripsi Variabel *Chemical*

Variabel *chemical* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.6989. nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel *chemical*.

4. Deskripsi Variabel Asuransi

Variabel asuransi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.9489. nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel asuransi.

5. Deskripsi Variabel Produktifitas

Variabel produktifitas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.7955. nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel produktifitas.

6. Deskripsi Variabel Etos Kerja

Variabel etos kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.9489. nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori

baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel etos kerja.

7. Deskripsi Variabel Kepuasan Kerja

Variabel kepuasan kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.8864. nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel kepuasan kerja.

8. Deskripsi Variabel Kerjasama

Variabel kerjasama memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.7614. nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel kerjasama.

9. Deskripsi Variabel Kesejahteraan

Variabel kesejahteraan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.8864. nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel kesejahteraan.

10. Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja

Variable Lingkungan Kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.8295 nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel lingkungan kerja.

11. Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan

Variabel kinerja karyawan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.7670. nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik. Kategori baik ini diperoleh 4 indikasi dari variabel kinerja karyawan.

### Analisis Regresi

Untuk membuktikan uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas,

etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan, lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan atau tidak maka digunakan analisis regresi berganda.

Hasil uji memperoleh nilai R menunjukkan hubungan antara masing-masing variabel independen secara simultan dengan kinerja karyawan yakni sebesar 0,982. Sedangkan nilai R square ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kemampuan variabel uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan dan lingkungan kerja mampu menjelaskan perubahan kinerja karyawan sebesar 0,965 atau 96,5% dan sisanya yakni 3,5% kinerja karyawan dijelaskan oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

Hasil uji F diketahui memiliki nilai F hitung sebesar 89,805 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa model yang menjelaskan pengaruh antara variabel uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan ini diterima (fit). Dengan demikian dapat diartikan bahwa uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Untuk melihat pengaruh secara partial (individual) masing-masing variabel uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan dan lingkungan kerja digunakan uji t. Hasil uji t dijabarkan sebagai berikut:

- a. Variabel uniform diketahui memiliki nilai t hitung sebesar -0,072 dan nilai signifikansi sebesar 0,943, karena nilai signifikansi uji t sebesar  $0,943 > 0,05$  berarti bahwa uniform tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- b. Variabel safety shoes diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 2,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,038, karena nilai signifikansi uji t sebesar  $0,038 < 0,05$  berarti bahwa safety shoes berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- c. Variabel chemical diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 1,169 dan nilai signifikansi sebesar 0,251, karena nilai signifikansi uji t sebesar  $0,251 > 0,05$  berarti bahwa chemical tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- d. Variabel asuransi diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 5,401 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa asuransi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- e. Variabel produktifitas diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 3,500 dan nilai signifikansi sebesar 0,001, karena nilai signifikansi uji t sebesar  $0,001 < 0,05$  berarti bahwa produktifitas berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- f. Variabel etos kerja diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 3,697 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa etos kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

- g. Variabel kepuasan kerja diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 6,756 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- h. Variabel kerjasama diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 5,734 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa kerjasama berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- i. Variabel kesejahteraan diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 3,329 dan nilai signifikansi sebesar 0,002, karena nilai signifikansi uji t sebesar  $0,002 < 0,05$  berarti bahwa kesejahteraan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- j. Variabel lingkungan kerja diketahui memiliki nilai t hitung sebesar 4,075 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dalam bab V ini peneliti dapat menyimpulkan serta memberikan saran sebagai berikut:

### Kesimpulan

1. Deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian ini terdiri dari uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan, lingkungan kerja dan

- kinerja karyawan ternyata termasuk dalam kategori baik atau tinggi.
2. Hasil uji regresi memperoleh nilai R menunjukkan hubungan antara masing-masing variabel independen secara simultan dengan kinerja karyawan yakni sebesar 0,982 dan nilai R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,965. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan dan lingkungan kerja mampu menjelaskan perubahan kinerja karyawan sebesar 96,5% dan sisanya yakni 3,5% kinerja karyawan dijelaskan oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.
  3. Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai signifikansi uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa model yang menjelaskan pengaruh antara variabel uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan ini diterima (fit). Dengan demikian dapat diartikan bahwa uniform, safety shoes, chemical, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
  4. Pengaruh secara partial (individual) masing-masing variabel diketahui bahwa safety shoes, asuransi, produktifitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama, kesejahteraan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sedangkan

uniform dan chemical tidak berpengaruh.

#### Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen Hotel Melia Purosani Yogyakarta untuk menentukan langkah peningkatan kinerja karyawannya melalui peningkatan safety shoes, asuransi, produktivitas, etos kerja, kepuasan kerja, kerjasama kesejahteraan dan lingkungan kerjanya.
2. Pihak manajemen Hotel Melia Purosani Yogyakarta diharapkan lebih meningkatkan kinerja karyawan agar dapat memberikan pelayanan prima kepada tamu.
3. Pihak manajemen Hotel Melia Purosani Yogyakarta diharapkan meneliti kembali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

#### DAFTAR PUSAKA

- Amakora, Rymberthus A. Andrikus. *Pelaksanaan Standard Operation Procedure Di Departement Food and Beverage*. Jakarta: Gramedia
- Bagyono. 2005. *Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja Bidang Perhotelan*. Bandung: Alfabeta
- Branson, Juan C dan Margaret Lennox. 1988. *Hotel, Hostel and Hospital Housekeeping*. London: Edward Arnold Publisher
- David M, Allen. 1983. *Accomodation and Cleaning Service*. Cheltenham: Stanley Thomas Publisher.
- Departemen Perhubungan, Keputusan Menteri Perhubungan RI No. PM 10/PW-301/Phb-1977 tentang

Pengertian Hotel, Jakarta, 12 Desember 1977.

- Pitana, I Gde dan Surya I Ketut Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi Yogyakarta.
- Sihite Richard, 2000. *Hotel Management*. Surabaya: SIC
- Singgih Santosa. 200. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT. Elex Media Komputindo.Jakarta.